



**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR
BOLA VOLI MELALUI PENDEKATAN BERMAIN UNTUK
PENDIDIKAN JASMANI DI SLTP**

ZUHAR RICKY
zuharricky@gmail.com
Universitas Dharmas Indonesia

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan model pembelajaran teknik dasar *passing* bola voli dengan pendekatan bermain untuk pendidikan jasmani dengan kriteria valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan Research and Development (R&D) dari Borg dan Ball. Lokasi penelitian di SLTP Kabupaten Dharmasraya Sumatera Barat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah angket, serta instrumen psikomotorik teknik dasar *passing* bawah dan *passing* atas. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar validasi, angket praktikalitas dan instrumen efektifitas. Berdasarkan tabel nilai hasil belajar didapat siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 (sangat baik) adalah 12 orang dan nilai 60-79 (baik) adalah 26 orang, dan seluruhnya dinyatakan LULUS. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa materi bola voli telah berhasil dikuasai oleh siswa. Dari hasil ujicoba kelompok kecil (*small group try out*) dan ujicoba kelompok besar (*field group try out*) dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *passing* bawah dan *passing* atas melalui pendekatan bermain valid, praktis, dan efektif diberikan kepada siswa kelas VII SLTP.

Kata Kunci: Pengembangan model, teknik dasar *passing* bawah, dan *passing* atas bolavoli.

A. PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian dari masyarakat dunia yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari dan menjadi salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Olahraga sebagai proses pembelajaran di sekolah selain itu juga dapat digunakan sebagai olahraga prestasi dimana olahraga tersebut sebagai sarana untuk mengembangkan kesegaran jasmani. Meskipun begitu olahraga memiliki batasan-batasan tentang cakupan yang ingin dicapai sehingga terdapat pengelompokan jenis olahraga yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Dalam UU RI No. 3 tahun 2005 tentang



Sistem Keolahragaan Nasional Bab I pasal 11 (2005:2) dirumuskan sebagai berikut :
“Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani”.

Menurut Kementerian Pemuda Olahraga (2005:18). “Pembinaan dan pengembangan olahraga melalui jalur pendidikan pada semua jenjang dengan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan olahraga sesuai dengan bakat dan minat serta dilakukan secara teratur, bertahap, dan berkesinambungan dengan memperhatikan taraf pertumbuhan dan perkembangan peserta didik”. Upaya pembinaan dan pengembangan tersebut dilakukan terhadap cabang-cabang olahraga yang ada dalam kurikulum pendidikan yang sedang berlaku.

Olahraga pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Pemahaman gerak yang diberikan seorang guru sekolah sangatlah menentukan siswa tersebut untuk dapat bergerak aktif dalam beraktifitas di berbagai macam cabang olahraga, baik olahraga perorangan maupun olahraga beregu, misalnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pembelajaran bolavoli. Olahraga ini merupakan suatu cabang olahraga beregu yang sangat menarik dan menyenangkan berisikan aktivitas jasmani atau latihan fisik yang mendorong manusia untuk bergerak dengan gerakan alamiah atau wajar, seperti teknik yang ada dalam olahraga bolavoli seperti servis, *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, *block* dan lain sebagainya.

Teknik permainan bolavoli adalah teknik dasar yang harus dikuasai untuk menampilkan permainan yang sebaik-baiknya. Sunjata (2010:8) menyatakan “permainan bola voli terdiri dari teknik *passing* bawah, *passing* atas, servis, *spike* (*smash*). Keempat teknik ini harus dikombinasikan dalam melakukan latihan agar seorang pemain bola voli dapat bermain dengan baik”. Dalam pembelajaran untuk pemula, teknik dasar yang sering diberikan terlebih dahulu adalah *passing* bawah dan *passing* atas. selain itu dengan penguasaan *passing* yang baik maka akan memudahkan seseorang pemain atau atlet itu untuk bermain bolavoli.

Syafrudin (2011:125) menyatakan “teknik dalam olahraga adalah suatu cara yang digunakan atau dikembangkan oleh seseorang atau atlet untuk menyelesaikan suatu tugas gerakan olahraga secara efektif dan efisien”. Teknik permainan bolavoli adalah merupakan suatu proses dasar tubuh untuk melakukan keaktifan jasmani dan suatu proses penguasaan keterampilan dalam hal suatu praktik yang sebaik-baiknya untuk melakukan gerakan dalam permainan bolavoli dan menyelesaikan permainan bolavoli dengan baik. Dalam proses pendidikan jasmani di Sekolah pembelajaran teknik dasar bolavoli merupakan kegiatan yang kurang disenangi oleh anak-anak dengan dibuktikannya pada waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran banyak yang kurang bersemangat bahkan tidak bersungguh-sungguh.



Pendekatan dalam proses pembelajaran teknik dasar bolavoli harus dapat membuat anak tersebut senang dan merasa tidak sulit dalam melakukan olahraga bolavoli ini. Dalam memberikan bentuk-bentuk pendekatan pembelajaran teknik dasar bolavoli yang bermacam-macam, yang dapat dimulai dari bentuk yang paling mudah sampai bentuk yang paling sulit dilakukan untuk dapat dipergunakan. Gerakan-gerakan itu perlu diberikan dari awal melalui proses yang panjang. Pembelajaran anak-anak bisa diberikan dengan permainan melalui gerakan dasar teknik dasar yang dimodifikasi. Pengenalan masalah gerak dasar dari sudut anatomis dapat memperbaiki sikap teknik dasar yang nantinya terfokus ke *passing* bawahan *passing* atas.

Selama ini perhatian guru SLTP kurang tertuju pada pembelajaran dasar-dasar *passing* sehingga siswa merasa takut dan kurang tertarik untuk melakukannya. Hal tersebut berpengaruh pada proses pembelajaran dan regenerasi atlet bolavoli. Oleh karena itu perlu sedini mungkin menemukan atlet-atlet yang berbakat. Salah satu faktor keberhasilan proses pembelajaran yaitu bagaimana guru dalam menyajikan materi pembelajaran pada siswa, sehingga siswa senang dan memahami yang telah disampaikan oleh guru tersebut. Pada kenyataannya pembelajaran yang diberikan pada SLTP saat ini sebagian besar kurang memperhatikan, gerak dasar, serta pendekatan yang dibutuhkan anak didiknya.

Di samping itu seorang guru juga diharapkan dapat memodifikasi alat dan tempat sedemikian rupa dalam pembelajaran, yang dapat digunakan dalam ruang sekolah yang luas bahkan ruang sekolah yang sempit sekalipun untuk keberhasilan pembelajaran tersebut. Karena setiap tempat dan peralatan tiap-tiap sekolah tidak sama, ada yang mempunyai tempat yang luas bahkan ada yang tidak mempunyai tempat dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan adanya beberapa modifikasi yang diberikan guru dan juga modifikasi tempat serta peralatannya, diharapkan juga dapat menciptakan atlet-atlet muda khususnya bolavoli yang bermunculan dari sekolah-sekolah. Dengan mengetahui potensi yang dimiliki anak tersebut, melalui pemberian dasar teknik dasar bolavoli dalam pembelajaran penjasorkes.

Dengan adanya permasalahan dalam latar belakang tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa diperlukan pengembangan pembelajaran, yang dapat memberikan motivasi belajar serta bermanfaat, menarik dan efektif pada olahraga bolavoli, serta memberikan kemudahan kepada guru pendidikan jasmani dalam menyampaikan materi. Untuk mengatasi hal tersebut diatas perlu dikembangkan pembelajaran teknik dasar bolavoli yaitu *passing* bawah dan *passing* atas melalui metode bermain yang pada anak SLTP kelas VII. Penelitian ini memfokuskan pada variasi model-model, pendekatan pembelajaran bolavoli di SLTP.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan Research and Development (R&D) dari Borg dan Ball. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Sumatera Barat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah angket, kuisisioner, serta instrumen psikomotorik teknik dasar *passing* bawah dan *passing* atas bolavoli yang digunakan untuk mengumpulkan data pada tahap: (1) analisis kebutuhan; (2) Design



dilakukan perancangan model pembelajaran teknik dasar bolavoli (3) Setelah itu dilakukan pengembangan model pembelajaran (4) evaluasi ahli (evaluasi produk awal); (5) ujioba terbatas (ujicoba kelompok kecil); dan ujicoba utama (field testing).

Langkah-langkah pengembangan model 1) Analisis Kebutuhan Hasil dari survei dan wawancara dilanjutkan dengan membuat analisis kebutuhan untuk menghasilkan model pembelajaran teknik dasar bolavoli *passing* bawah dan *passing* atas 2) Rancangan Model Rancangan pengembangan model pembelajaran teknik dasar bolavoli *passing* bawah dan *passing* atas dengan pola pendekatan bermain 3) Validasi, Evaluasi, dan Revisi Model Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tes dapat mengukur dengan tepat aspek yang akan diukur. Peneliti melakukan validasi, evaluasi, dan revisi produk berdasarkan kuesioner dari 5 ahli 4) Implementasi Model Uji coba produk dilakukan untuk megumpulkan data yang digunakan sebagai dasar untuk menetapkan kelayakan produk yang dikembangkan peneliti. Tahap-tahap dalam uji coba produk ini antara lain: (1) menetapkan desain uji coba, (2) menetapkan subyek uji coba, (3) menetapkan jenis data, (4) menetapkan instrumen pengumpulan data, dan 5) Teknik analisis data yang digunakan dalam pengembangan teknik *passing* bolavoli untuk siswa kelas VII SLTP menggunakan kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian ini juga memfokuskan pada kesempurnaan media, dan dampak penggunaannya tersebut. Agar kesimpulan terhadap hasil analisis persentase tingkat kelayakan lebih mudah diperoleh, ditetapkan kriteria penggolongan menurut Arikunto dan Jabar (2010:35) yaitu:

Tabel 1. Analisis Persentase

Persentase	Keterangan
81% - 100%	Baik sekali
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21%-40%	Kurang
<21%	Kurang sekali

C. PEMBAHASAN

Dari paparan hasil penelitian awal atau analisis kebutuhan di atas maka dapat disimpulkan bahwa perlu untuk mengembangkan model pembelajaran yakni pengembangan model pembelajaran teknik dasar bola voli dengan pendekatan bermain di SLTP. Hasil studi pendahuluan atau temuan lapangan selanjutnya dideskripsikan dan dianalisis sehingga diperoleh suatu rumusan hasil data yang telah dikumpulkan. Berikut akan dijabarkan mengenai hasil analisis kebutuhan dan temuan lapangan yang diperoleh peneliti.



Tabel 2. Hasil Analisis Kebutuhan dan Temuan Lapangan

No	Butir Pertanyaan	Temuan
1	Apa saja yang diajarkan dalam pembelajaran teknik dasar bola voli dengan pendekatan bermain untuk siswa SLTP?	Guru pendidikan jasmani telah mengajarkan beberapa macam bentuk gerak dasar bola voli, namun belum optimal variasinya.
2	Apakah materi bola voli tentang teknik dasar bola voli selalu diberikan setiap tahun?	Materi tentang pembelajaran teknik dasar bola voli diajarkan kepada siswa SLTP setiap semester, sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dikembangkan oleh sekolah masing-masing.
3	Sarana yang tersedia untuk penyampaian model pembelajaran teknik dasar bola voli ?	Sarana yang digunakan dalam pembelajaran teknik dasar bola voli adalah lapangan voli berlantai semen yang berada di halaman sekolah.
4	Upaya yang sudah dilakukan agar siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran?	Selama ini guru pendidikan jasmani telah berupaya agar siswa tertarik dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan memasukkan unsur kompetisi.
5	Apakah dibutuhkan model pembelajaran teknik dasar bola voli melalui pendekatan bermain?	Secara umum guru sangat membutuhkan berbagai macam model pembelajaran teknik dasar bola voli yang variatif terutama dengan dimasukkannya unsur pendekatan bermain dalam model pembelajarannya.

Setelah dilakukan analisis kebutuhan dilakukan tahap pengembangan model dengan draf (1) Felling Ball Passing Ballon (2) Passing Bawah dan Passing Atas Ballon (3) Bidik Lingkaran/Ban (4) Passing Bawah Lempar Tangkap (5) Passing Bawah Lempar Tangkap (6) Passing Benar Salah (7) Passing Segitiga (8) Bidik Bola (9) Bola Panas (10) Passing kiri dan kanan.

Dari 10 model di atas terdapat ± 20 model pembelajaran passing bawah dan passing atas dalam pembelajaran bola voli, serta model tersebut bisa dimodifikasi. Setelah dinyatakan valid dan mengalami revisi, maka didapatkan pengembangan model pembelajaran teknik dasar bola voli melalui pendekatan bermain. Berdasarkan hasil evaluasi dari ahli, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut : (1) Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini seperti bola ukuran 4, dan *cones* aman untuk dipakai. Apabila tidak ada *cones* dapat diganti dengan menggunakan tanda atau kapur yang dinilai aman untuk digunakan. (2) Lapangan atau area yang dipakai untuk pelaksanaan penelitian harus diperhatikan faktor keamanannya (*safety*), jauh dari benda-benda yang membahayakan seperti rumput dan lapangan basket. (3) Model-model permainan yang disajikan karakteristiknya sudah mengarah pada pembelajaran gerak dasar passing bolavoli dengan pendekatan bermain. (4) Keterlibatan guru untuk aktif menjadi bagian dari anak-anak dalam pembelajaran diperlukan agar anak-anak antusias, dan menjadi lebih fokus



pada saat pembelajaran. (5) Untuk beberapa permainan perlu dibuat peraturan agar lebih kompetitif sehingga anak-anak menjadi lebih fokus.

Untuk mengetahui tingkat keefektifitasan dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu (1) Melalui *Justifikasi* Pakar. Pada cara pertama ini peneliti melakukan revisi-revisi yang merupakan hasil dari konsultasi pakar. Cara ini dinilai cukup untuk menguji kelayakan dari sebuah produk yang dihasilkan. (2) Mengambil Tes Hasil belajar. Pada cara ini peneliti mengambil data hasil belajar melalui model pembelajaran yang dirancang yaitu tes passing atas dan passing bawah.

Saran dan Masukan dari Guru Pendidikan Jasmani

Tabel 3 Hasil Revisi Ujicoba Kelompok Kecil dari Ahli/Guru

No	Model Permainan	Saran dan Masukan
1	Model I	Pada model ini, untuk tekanan udara balon jangan terlalu banyak/besar balonnya, karena akan mudah melayang di udara dan sangat susah untuk di kontrol. Model dengan menggunakan balon ini tidak bisa digunakan ketika angin kencang.
2	Model II	Model ini ini tidak jauh berbeda dengan model pertama dengan memperhatikan tekanan udara dan angin.
3	Model III	Berikan hukuman untuk siswa yang tidak melakukan sesuai dengan arahan dan peraturannya. Jarak jangan terlalu jauh karena pembelajaran ini harus dimulai deri jarak yang dekat.
4	Model IV	Untuk penjaga lebih baik menggunakan penjaga 2-5 orang supaya semua siswa bergerak.
5	Model V	Sebaiknya bola diganti dengan bola yang ringan, bola basket karet, serta bola voli yang ringan
6	Model VI	Model ini dilakukan dengan berbagai variasi, seperti benar passing bawah, benar passing atas, Benar dan Salah, Salah Salah, Benar, Salah, Salah dan lain-lain.
7	Model VII	Sebaiknya setelah passing langsung berpindah ke kelompok sebelah.
8	Model VIII	Adakan kompetisi dengan memberikan hukuman kepada kelompok yang kalah.
9	Model IX	Pengulangan dilakukan lebih banyak.
10	Model X	Jarak 1-2 meter.



Saran dan Masukan dari Ahli/Dosen Pendidikan Jasmani

Tabel 4 Hasil Revisi Ujicoba Kelompok Kecil dari Ahli/Dosen

No	Model Permainan	Saran dan Masukan
1	Model I	Harus memberikan semangat saat pembelajaran agar siswa lebih termotivasi
2	Model II	Jarak siswa jangan terlalu dekat agar lebih leluasa melakukan passing.
3	Model III	Dalam pemberian arahan peneliti lebih bergembira agar siswa terbawa dalam suasana bergembira
4	Model IV	Untuk permainan ini dipisahkan terlebih dahulu antara laki-laki dan perempuan, setelah bisa digabungkan dengan penjaga 1 laki dan 1 perempuan.
5	Model V	Apabila penjaga mencapai 4 orang maka lingkaran, lapangan yang digunakan harus lebih besar lagi.
6	Model VI	Usahakan saat siswa merebut bola tidak hanya menyentuh tetapi juga memegang dengan utuh.
7	Model VII	Barisan siswa di silangkan antara laki-laki dan perempuan.
8	Model VIII	Organisasi harus jelas antara, serta perpindahan ke kelompok sebelah
9	Model IX	Jarak jangan terlalu jauh antara siswa
10	Model X	Adakan kompetisi dengan membagi menjadi beberapa kelompok dan kompetisi dengan waktu.

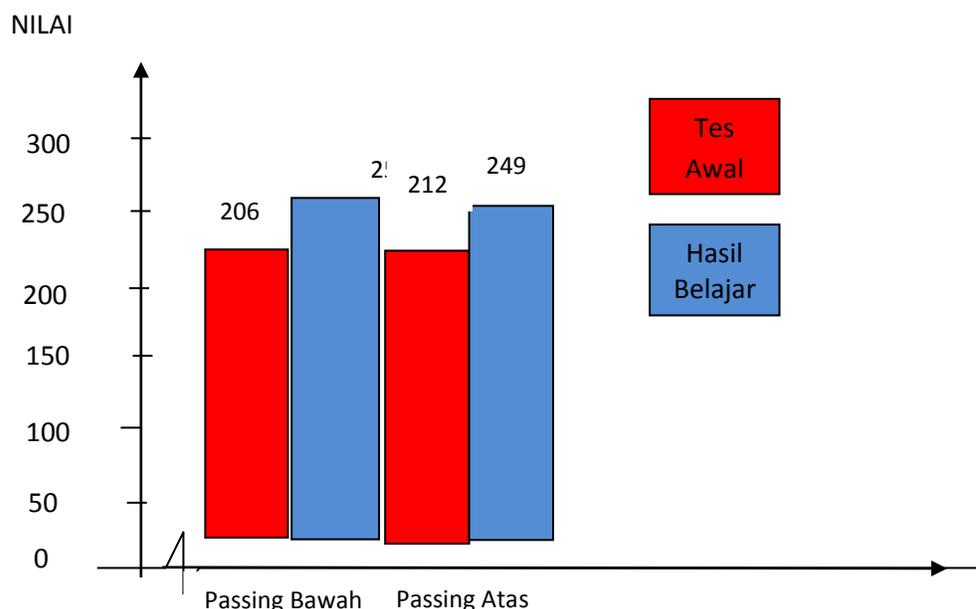
Hasil ujicoba kelompok kecil yang dilakukan terhadap 26 model pembelajaran tekni dasar bolavoli yang dievaluasi oleh ahli, berdasarkan hasil analisis tiap-tiap model didapatkan 6 model permainan sangat sulit dilaksanakan, tetapi bisa dipakai setelah diperbaiki ke permainan yang lebih mudah dilakukan siswa sesuai dengan masukan/ evaluasi dari para pakar penelitian

Berdasarkan hasil ujicoba kelompok kecil yang dilakukan terhadap 26 model pembelajaran dengan melalui pendekatan bermain oleh ahli sehingga penggunaan keseluruhan model pada pengembangan ini dapat dikategorikan **valid** serta cocok untuk digunakan dalam pembelajaran teknik dasar bola voli.

Tabel 5 Perbandingan Hasil Tes Awal dengan Hasil Belajar

Model Pembelajaran Lama	Aspek-aspek Penilaian Psikomotor	Model Pembelajaran Passing Bawah dan Passing Atas
206	Passing Bawah	253
212	Passing Atas	249





Gambar: 1 Histogram Perbandingan Hasil Tes Awal dengan Hasil Belajar

Dari hasil perhitungan di atas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan pendekatan bermain dapat meningkatkan hasil pembelajaran gerak dasar passing bola voli, serta pembelajaran teknik dasar efektif dan efisien bila dilaksanakan dalam pembelajaran di sekolah.

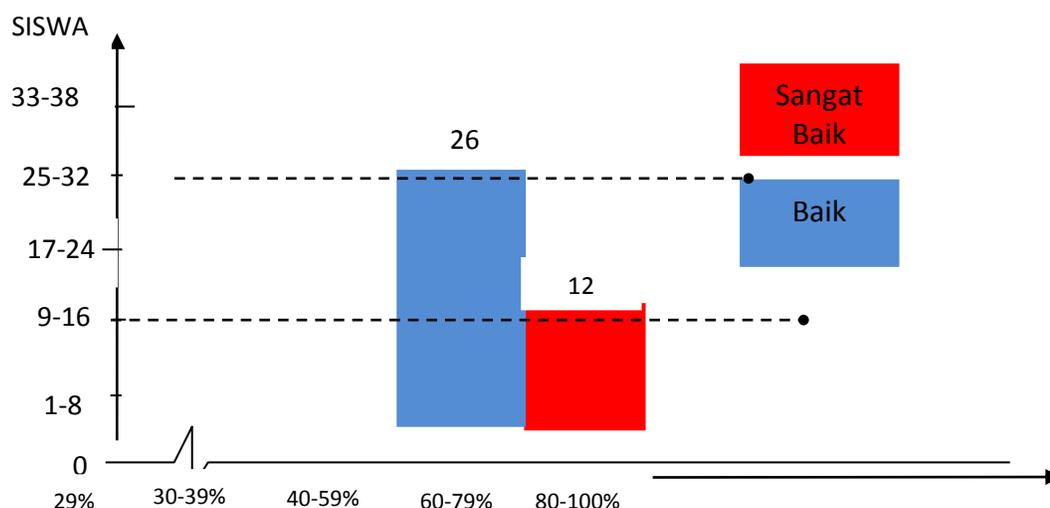
Tabel 6 Tingkat Kelulusan Teknik Dasar Passing Bawah dan Passing Atas

Nilai	Kategori	Makna	Jumlah
≥ 80	Sangat Baik	LULUS	12
60-79	Baik	LULUS	26
30-59	Cukup	TIDAK LULUS	0
30-39	Kurang	TIDAK LULUS	0
< 29	Kurang Sekali	TIDAK LULUS	0

Berdasarkan tabel nilai hasil belajar didapat siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 (sangat baik) adalah 12 orang dan nilai 60-79 (baik) adalah 26 orang, dan seluruhnya dinyatakan LULUS. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa materi bola voli telah berhasil dikuasai oleh siswa.

Berikut akan digambarkan nilai hasil belajar hasil ujicoba lapangan dalam bentuk histogram pada gambar 2





Gambar 2 Histogram nilai psikomotor (ujicoba kelompok besar)

Dari hasil ujicoba kelompok kecil (*small group try out*) dan ujicoba kelompok besar (*field group try out*) dapat disimpulkan bahwa pengembangan model pembelajaran passing melalui pendekatan bermain efektif diberikan kepada siswa kelas VII SLTP.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan nilai hasil belajar didapat siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 (sangat baik) adalah 12 orang dan nilai 60-79 (baik) adalah 26 orang, dan seluruhnya dinyatakan LULUS. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa materi bola voli telah berhasil dikuasai oleh siswa. Dari hasil ujicoba kelompok kecil (*small group try out*) dan ujicoba kelompok besar (*field group try out*) dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran passing bawah dan passing atas melalui pendekatan bermain valid, praktis, dan efektif diberikan kepada siswa kelas VII SLTP.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir Ateng. 2003. *Perkembangan Kajian Olahraga Terkini, Olahraga di Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Agus, Mahendra. 2002. *Falsafah Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Dikdasmen.
- Ahmad dan Chandra. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: PT Arya Duta.
- Arikunto, S dan Jabar, C. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dani, Wardani. 2009. *Bermain Sambil Belajar*. Edukasia.
- Dewi Salma Prawiradilaga. 2007. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



- Eli dan Jaja. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Armico.
- G. Mac Naughton. 2003. *Shaping Early Childhood: Learners, Curriculum & Contexts*, terjemahan Solehuddin. Midenhead, Berkshire: Open University Press.
- Kinda S. Lenberg. 2006. *Volleyball Skills & Drill American Football Coaches Association*. United States: Human Kineticsh.
- Ma'mun, A dan Subroto. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Permainan Bolavoli*. Jakarta: Depdiknas Dirjend Diknasmen.
- Mohammad Ali Mashar. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Swadaya Murni.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Samsudin. 2011. *Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: PPS UNJ.
- Subroto dan Yudiana. 2010. *Modul Permainan Bolavoli*. Jakarta: Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sue Docket & Marlyn Fleer. 2000. *Play & Pedagogy in Early Childhood – Bending the Rules*. Sidney: Harcourt.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. 2005 *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PPs UPI dan PT Remaja Rosdakarya.
- Sunjata dan Teguh. 2010 *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta : CV Setiaji.
- Syafruddin. 2011. *Ilmu Kepelatihan Olahraga Teori dan Aplikasinya Dalam Pembinaan Olahraga Padang*: UNP PRESS.
- Yuliani Nurani Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.

